

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI KLOPOSEPULUH 2 SUKODONO - KABUPATEN SIDOARJO

Siti Fatimah¹⁾, Eny Haryati²⁾

¹⁾²⁾ Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Email: sitifatimah31031970@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Klopasepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam adalah teori implementasi kebijakan menurut George Edward III, dengan 4 variabel yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumen. Selanjutnya, analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Klopasepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo pada variabel komunikasi, disposisi dan struktur birokrasi, telah secara optimal mendukung implementasi kebijakan, namun dalam variabel sumber daya masih ada keterbatasan anggaran dan sarana prasarana, sehingga capaian impementasi kebijakan masih belum optimal

Faktor-faktor pendukung implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Klopasepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo yaitu a) adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Kemenristekdikti / Dinas Pendidikan Kabupaten, para guru, siswa dan orang tua siswa, b) .adanya SDM guru yang memadai, adanya anggaran BOS (Bantuan Operasional Sekolah), c) adanya sarana prasarana sekolah, d) .adanya kesungguhan dari Kepala Sekolah, para Guru, siswa dan orang tua siswa, e) adanya struktur birokrasi dan saluran perintah di sekolah yang bisa digunakan sebagai saluran perintah untuk mengimplementasikan kebijakan, f) adanya pembagian kerja yang jelas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah a) anggaran hanya mengandalkan dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), b) minimnya dukungan finansial orang tua siswa dalam kegiatan pembelajaran P5 karena mayoritas dari keluarga ekonomi bawah, c) keterbatas sarana prasarana sekolah, d) keterbatasan referensi pembelajaran Kurikulum Merdeka, e) pembelajaran. murid kelas 1 dalam praktek membuat makanan dan minuman olahan yang menggunakan kompor, sehingga masih memerlukan pendampingan orang tua dan guru.

Peneliti menyusun rekomendasi yaitu hendaknya SD Negeri Klopasepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo mengajukan peningkatan anggaran untuk mendukung pembelajaran P5 dan meningkatkan sarana prasarana sekolah, mencari potensi pendanaan untuk meningkatkan sarana prasaran sekolah melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) dari perusahaan – perusahaan di kawasan Sukodono – Sidoarjo, meningkatkan referensi metode pembelajaran kurikulum Merdeka dari berbagai sosial media dan studi banding dan pembelajaran praktek yang memerlukan penggunaan kompor diberikan pada murid-murid kelas 4 ke atas.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Kurikulum Merdeka , SD Negeri Kelopasepuluh 2 Sukodono Sidoarjo

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the implementation of the Independent Curriculum policy at Klopasepuluh State Elementary School 2 Sukodono - Sidoarjo Regency and its supporting and inhibiting factors. This research includes the type of qualitative descriptive research. The theory used in this study is the theory of policy implementation according to George Edward III, with 4 variables namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure. The collection of research data was carried out through observation, interviews, document studies. Furthermore, the data analysis used is data condensation, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study found that the implementation of the Freedom Curriculum policy at Klopsepuluh State Elementary School 2 Sukodono - Sidoarjo Regency on the variables of communication, disposition and bureaucratic structure, has optimally supported policy implementation, but in the resource variable there are still limited budgets and infrastructure, so that the achievement of policy implementation is still limited. not optimal.

Factors supporting this implementation include: a) good communication and coordination with the Ministry of Research, Technology and Higher Education/District Education Office, teachers, students and parents, b) adequate teacher human resources, BOS (School Operational Assistance) budget, c) the existence of school infrastructure, d) the seriousness of the principal, teachers, students and parents of students, e) the existence of a bureaucratic structure and channels of command in schools that can be used as channels of command to implement policies, f) there is a clear division of labor clear. While the inhibiting factors are a) the budget only relies on BOS (School Operational Assistance) funds, b) the lack of financial support from parents of students in P5 learning activities because the majority are from lower-income families, c) limited school infrastructure facilities, d) limited references to learning curriculum Independent, e) learning on. Grade 1 students practice making processed food and drinks using a stove, so they still need the assistance of parents and teachers.

The researcher made a recommendation that Klopsepuluh State Elementary School 2 Sukodono - Sidoarjo Regency should propose an increase in the budget to support P5 learning and improve school infrastructure, seek potential funding to improve school infrastructure through the CSR (Corporate Social Responsibility) program from companies in the Sukodono area – Sidoarjo, increasing references to the Merdeka curriculum learning methods from various social media and comparative studies and practical learning that requires the use of a stove should be given to students in grades 4 and above.

Keywords : *Policy implementation, Independent Curriculum, Klopsepuluh State Elementary School 2 Sidoarjo*

A. LATAR BELAKANG

Dalam mengimplementasikan P5 dari kurikulum Merdeka Belajar, SDN Klopsepuluh 2 Kecamatan .Sukodono berupaya melaksanakannya dengan mengkomunikasikannya dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan, secara internal pimpinan SDN Klopsepuluh 2 Kecamatan Sukodono, mengkoordinasikan dengan para staf dan jajaran guru yang terkait dan para siswa. Kemudian, pimpinan SDN Klopsepuluh 2 Kecamatan Sukodono berupaya menggunakan berbagai sumber daya meliputi SDM, anggaran, sarana prasarana, dan lain-lain untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar. Selanjutnya, pimpinan juga berupaya untuk memotivasi para pelaksana kebijakan Merdeka Belajar agar dapat melaksanakannya dengan sungguh-sungguh dan penuh keikhlasan. Selain itu, untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar tersebut, SDN Klopsepuluh 2 Sukodono juga berupaya menggunakan struktur birokrasi yang ada di sekolah dan menyediakan petunjuk pelaksanaan ats implementasinya (Sumber: SDN Klopsepuluh 2 Kec.Sukodono).

Dengan berbagai kemampuan yang dimilikinya, SDN Klopsepuluh 2 Kec.Sukodono berupaya sungguh-sungguh untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sebaik mungkin, walupun masih ada keterbatasan sumber daya yang dimiliki sekolah. Hal tersebut dapat terjadi karena program ini masih tahap awal pelaksanaan dari Kurikulum Merdeka Belajar. Jadi guru dan siswa masih memerlukan proses untuk beradaptasi dengan keterbatasan yang ada dengan mengoptimalkan berbagai pemanfaatan potensi yang dimiliki sekolah untuk digunakan sebagai materi pembelajaran P5 sebagai bagian utama dari kurikulum Merdeka

B. LANDASAN TEORITIS

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan menurut George C. Edward III, dengan empat variabel penelitian, yaitu variabel komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Peneliti menggunakan teori Implementasi Kebijakan George C. Edward III karena kebijakan ini termasuk dalam rumpun kebijakan top-down dan juga untuk mengetahui kinerja dari para

implementor atau pelaksana implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka di SDN Kloposepuluh 2 Kecamatan Sukodono – Kabupaten Sidoarjo.

C. METODE

Sesuai dengan obyek penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan di SDN Kloposepuluh 2 Kecamatan Sukodono – Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Sedangkan, prosedur analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

1. Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo

a. Pada Variabel Komunikasi

Dari hasil penelitian, terkait faktor komunikasi, diketahui bahwa untuk menerapkan Kurikulum Merdeka, sekolah berkomunikasi dengan pihak eksternal dan internal.

1) Komunikasi eksternal

Secara eksternal SDN Kloposepuluh 2 Sukodono berkoordinasi dengan:

a) Kemendikbudristekdikti / Dinas Pendidikan Kabupaten, yang berperan:

- (1) Mensosialisasikan kurikulum Merdeka kepada kepala sekolah
- (2) Memberikan pelatihan bagi kepala sekolah dan para guru tentang kurikulum Merdeka
- (3) menyediakan platform untuk guru dan kepala sekolah, dimana melalui platform Merdeka mengajar sebagai sumber belajar dan informasi untuk guru dan kepala sekolah, dalam memahami implementasi kurikulum Merdeka

b) Komunitas guru belajar

Berperan sebagai sarana untuk saling sharing bagaimana mempraktekan kurikulum Merdeka yang dilakukan di satuan Pendidikan / sekolah

2) Komunikasi internal

Komunikasi internal sekolah yang meliputi:

- a) Sosialisasi dari Kepala Sekolah kepada para Guru tentang kebijakan kurikulum Merdeka melalui rapat Guru
- b) Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan untuk menyelenggarakan pelatihan / workshop kurikulum Merdeka bagi para Guru
- c) Sekolah mensosialisasikan kurikulum Merdeka dengan komite sekolah, kepada para orang tua siswa dan siswa dalam rapat dengan orang tua
- d) Para guru mengimplementasikan pembelajaran dengan kurikulum Merdeka bagi siswa
- e) Melaksanakan Pemantauan pembelajaran kurikulum Merdeka dengan cara melihat program yang dibuat oleh guru dalam modul ajar, bagaimana CP,TP,ATP dan modul ajarnya. Ada evaluasi pembelajaran tiap kelas minimal 2 kali evaluasi dalam satu semester.

Dari pembahasan di atas diketahui bahwa pada variabel komunikasi sekolah telah optimal dalam dalam berkomunikasi internal dan eksternal, sehingga variabel komunikasi telah secara optimal mendukung implementasi kebijakan kurikulum Merdeka di SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono – Sidoarjo

b. Pada Variabel Sumber Daya

Dari hasil penelitian diketahui bahwa, dalam implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo, digunakan sumber daya SDM guru pelaksana, anggaran dan sarana prasarana.

1) SDM Guru Pelaksana

Pada faktor SDM diketahui terdapat 2 orang guru pelaksana kurikulum merdeka yaitu guru kelas 1 dan kelas 4 jumlah tersebut sementara sudah cukup, karena karena jumlah rombelnya di masing – masing kelas hanya 1 rombel. Kompetensi yang harus dimiliki guru pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut yaitu kompetensi membuat TP,ATP

,modul ajar dan pengalokasian waktu untuk P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Sejauh ini kompetensi para guru pelaksana sudah cukup memadai, karena masih tahap awal mereka harus banyak membuka Platform Merdeka belajar yang disediakan pemerintah sebagai rujukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2) Sumber Daya Anggaran

Pada faktor sumber daya anggaran, diketahui bahwa untuk mengimplementasikan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka dibutuhkan anggaran khusus karena dalam pembelajaran kurikulum merdeka dalam kegiatan P5 lebih banyak kegiatan praktek dengan capaian berupa produk. Anggaran untuk P5 tersebut dialokasikan dari anggaran BOS Reguler, tetapi masih belum mencukupi. Sejauh ini belum ada sumber anggaran lain selain dari BOS. Oleh karena itu, guru dan kepala sekolah melakukan penyesuaian kegiatan P5 sesuai dengan kemampuan anggaran yang ada tersebut. Walaupun begitu para guru dan kepala sekolah berupaya untuk mendapatkan capaian atau hasil pembelajaran yang optimal dari anggaran yang ada. Dengan demikian, diketahui anggaran yang tersedia cukup terbatas tetapi sekolah telah berupaya mememanfaatkannya untuk melaksanakan pembelajaran dengan optimal..

3) Sarana Prasarana

Pada faktor sarana prasarana yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, sekolah memanfaatkan prasarana seperti perpustakaan, ruang UKS, lapangan sekolah, taman sekolah dan kantin sekolah. Sedangkan sarana sekolah yang digunakan yaitu buku-buku kurikulum merdeka, buku paket tiap kelas, buku perpustakaan dan berbagai sarana lain di sekolah yang dapat mendukung kegiatan P5. Sejauh ini kegiatan P5 disesuaikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah. Dengan sarana dan prasarana yang ada, para guru dan kepala sekolah

berupaya untuk mendapatkan capaian atau hasil pembelajaran yang optimal dari sarana dan prasarana yang ada.

Dari pembahasan di atas diketahui bahwa pada variabel sumber daya sekolah telah tercukupi atas kebutuhan SDM dari jumlah dan kompetensi, tetapi mempunyai keterbatasan anggaran dan sarana prasarana, sehingga variabel sumber daya belum optimal dalam mendukung implementasi kebijakan kurikulum Merdeka di SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono – Sidoarjo.

c. Pada Variabel Disposisi

Pada variabel disposisi dalam implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo, diketahui bahwa Kepala Sekolah, para guru dan para siswa telah berupaya sungguh - sungguh untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka dengan menggunakan sarana dan prasarana seadanya sesuai kemampuan sekolah. Guru-guru juga belajar melalui Platform Merdeka belajar yang disediakan oleh pemerintah, mengikuti workshop gratis di Youtube dan mengadakan kerjasama dengan wali peserta didik dalam pelaksanaan P5, dimana para wali peserta didik juga berupaya untuk mendukung dan mendampingi pembelajaran putra – putri mereka sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang mereka miliki. Dari penjelasan di atas, diketahui bahwa kepala sekolah, para guru dan wali murid telah bersungguh-sungguh dalam mendukung implementasi kebijakan kurikulum merdeka ini.

Dari pembahasan di atas diketahui bahwa pada variabel disposisi, para pelaksana kebijakan yaitu Kepala Sekolah dan para Guru telah berupaya sungguh-sungguh untuk melaksanakan kebijakan kurikulum Merdeka walaupun ada keterbatasan anggaran dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Dengan demikian, diketahui bahwa variabel disposisi secara optimal dalam mendukung implementasi kebijakan kurikulum Merdeka di SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono – Sidoarjo

d. Pada Variabel Struktur Birokrasi

Dari hasil penelitian, terkait variabel struktur birokrasi dalam implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo, ditemukan bahwa:

1) Struktur Birokrasi

Dalam implementasi kebijakan kurikulum merdeka ini, digunakan struktur birokrasi yang sudah ada di SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono sehingga saluran perintah dan koordinasi yang dalam melaksanakan kurikulum merdeka berjalan sebagaimana kerjasama rutin sehari-hari.

2) Urutan Saluran Perintah

Urutan saluran perintah yaitu Kepala sekolah melalui rapat Dinas atau melalui WA Group menyampaikan informasi ke masing – masing Wali kelas, Guru mapel, OPS dan pesuruh sekolah, sehingga semua memahami informasi tersebut.

3) Pembagian Tugas

Pembagian tugas mengajar dibuat pada tiap semester / awal tahun ajaran, dan tugas tambahan bagi masing-masing guru, misalnya tambahan pengelola UKS, pengelola perpustakaan, dan sebagainya.

4) SOP (Standar Operasional Procedure)

Dalam imlementasi kebijakan ini, digunakan SOP berupa Tata Tertib sebagai petunjuk pelaksanaan penerapan Kurikulum Merdeka. Para guru pelaksana sudah benar-benar memahami maksud dari SOP tersebut dan menjadikan SOP sebagai pedoman dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka di SDN Keloposepuluh 2 Sukodono-Kabupaten Sidoarjo.

Dari pembahasan di atas diketahui bahwa pada variabel struktur birokrasi, Kepala Sekolah telah menggunakan struktur birokrasi atau manajemen yang sudah berjalan di sekolah sehingga ada pembaagian kerja yang dalam mengimplementasikan kebijakan kurikulum Merdeka.. Dengan demikian, diketahui bahwa variabel struktur birokrasi

secara optimal telah mendukung implementasi kebijakan kurikulum Merdeka di SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono – Sidoarjo.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono-Sidoarjo.

Dari hasil penelitian implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo, ditemukan faktor pendukungnya sebagai berikut:.

a. Faktor pendukung

1) Pada variabel komunikasi.

Faktor pendukungnya yaitu adanya adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Kemenritekdikti / Dinas Pendidikan Kabupaten, para guru, siswa dan orang tua siswa

2) Pada variabel sumber daya

Faktor pendukungnya yaitu adanya SDM guru yang memadai, adanya anggaran BOS (Bantuan Operasional Sekolah), adanya sarana prasarana sekolah

3) Pada variabel disposisi

Adanya kesungguhan dari Kepala Sekolah, para Guru, siswa dan orang tua siswa

4) Pada vaiabel struktur birokrasi

a) adanya struktur birokrasi dan saluran perintah di sekolah yang bisa digunakan sebagai saluran perintah pada implementasi kebijakan

b) adanya pembagian kerja yang jelas dalam implementasi kebijakan.

b. Faktor penghambat

Dari hasil penelitianimplementasi kebijakan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo, ditemukan faktor penghambatnya pada variabel sumber daya, yaitu:

1) Terbatasnya anggaran

a) Anggaran hanya mengandalkan alokasi anggaran dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah)

b) Minimnya dukungan finansial orang tua siswa dalam kegiatan

- pembelajaran P5 karena mayoritas dari keluarga ekonomi bawah
- 2) Terbatasnya sarana prasarana
 - a) Keterbatasan sarana prasarana sekolah
 - b) Keterbatasan referensi pembelajaran Kurikulum Merdeka, seperti tujuan pembelajaran, TP, ATP dan modul ajar.
 - 3) Dalam melaksanakan pembelajaran P5 dari kurikulum Merdeka berupa praktek kewirausahaan bagi murid kelas 1, yaitu kegiatan membuat makanan dan minuman olahan yang memerlukan penggunaan api kompor, yang masih beresiko kebakaran bagi murid – murid yang masih di kelas awal, sehingga masih memerlukan pendampingan yang sungguh – sungguh dari orang tua dan guru.
 - 4) Dalam pembelajaran kurikulum Merdeka berupa praktek membuat makanan dan minuman olahan sebagai pembelajaran kewirausahaan bagi murid kelas 1, yang prosesnya pembuatannya memerlukan penggunaan api kompor memiliki beresiko bagi murid kelas awal SD, sehingga masih benar-benar memerlukan pendampingan dari guru dan orang tua

E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Hasil penelitian menemukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo pada variabel komunikasi, disposisi dan struktur birokrasi, telah secara optimal mendukung implementasi kebijakan, namun dalam variabel sumber daya masih ada keterbatasan anggaran dan sarana prasarana, sehingga capaian implementasi kebijakan masih belum optimal
- b. Faktor pendukung implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo yaitu a) adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Kemendikbudristed / Dinas Pendidikan Kabupaten, para guru, siswa dan orang tua siswa, b) adanya SDM guru yang memadai, adanya anggaran BOS (Bantuan Operasional Sekolah), c) adanya sarana

prasarana sekolah, d) adanya kesungguhan dari Kepala Sekolah, para Guru, siswa dan orang tua siswa, e) adanya struktur birokrasi dan saluran perintah di sekolah yang bisa digunakan sebagai saluran perintah untuk mengimplementasikan kebijakan, f) adanya pembagian kerja yang jelas.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah a) anggaran hanya mengandalkan dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), b) minimnya dukungan finansial orang tua siswa dalam kegiatan pembelajaran P5 karena mayoritas dari keluarga ekonomi menengah ke bawah, c) keterbatasan sarana prasarana sekolah, d) keterbatasan referensi pembelajaran Kurikulum Merdeka, e) pembelajaran pada murid kelas 1 dalam praktek membuat makanan dan minuman olahan yang menggunakan kompor, sehingga masih memerlukan pendampingan orang tua dan guru.

2. Rekomendasi

Kemudian, berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan rekomendasi, yaitu:

- a. Hendaknya SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo mengajukan peningkatan anggaran untuk mendukung pembelajaran P5 dan meningkatkan sarana prasarana sekolah.
- b. Hendaknya SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo mencari potensi pendanaan untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) dari perusahaan – perusahaan di kawasan Sukodono – Sidoarjo
- c. Hendaknya SD Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo meningkatkan referensi metode pembelajaran kurikulum Merdeka dari berbagai sosial media dan studi banding
- d. Hendaknya pembelajaran praktek yang memerlukan penggunaan kompor diberikan pada murid-murid kelas 4 ke atas.

REFERENSI

- Abdul Wahab, Solichin, 1997. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Malang: Penerbit FIA Unibraw dan IKIP Malang
- Abdul Wahab, Solichin. 1999. *Analisis Kebijakan Publik Teori dan Aplikasinya*. Malang. PT Danar Wijaya, 1999

- Abdul Wahab, Solichin. 2004. *Analisis Kebijakan dari Formula Keimplementasian Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Armstrong, Thomas. 2003. *Smart Baby's Brain*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Aprinto, Brian, at all. 2014. *Pedoman Lengkap Soft Skill Kunci Sukses Dalam Karier, Bisnis, Dan Kehidupan Pribadi*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Arikunto, Suharismi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rinea Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja* Bandung: Pustaka Setia.
- Alwisol, 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Aprinto, Brian, at all. 2014. *Pedoman Lengkap Soft Skill Kunci Sukses Dalam Karier, Bisnis, Dan Kehidupan Pribadi*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Arikunto, Suharismi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rinea Cipta
- Bungin, Burhan 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Dhiman., Singh & Kumar. 2012. *Personality Development: A Worthy Need. International Journal of Education and Applied Research*, Vol. 2, Issue 1, pp. 62-64
- Edward III, George C. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Elfindri, at. all. 2015. *Soft Skills Untuk Pendidikan*. Jakarta: Baduose Media.
- Febriani, A. Feby. 2023. *Pengembangan Skill Mahasiswa Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Volume 7 Number 1, Feb 2023 | pp.01-10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/50044>
- Feist, J., & Feist, G.J. 2008. *Theories of Personality*. (Edisi 6). Jakarta: Salemba Humanika.
- Gardner, Howard. 1993. *Multiple Intelligence: The Teory in Practice A Reader*. USA: Basic Book
- Gunarsa, Singgih D. dan Yulia, Singgih D. Gunarsa. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Jakarta: Penerbit Libri.
- <https://binus.ac.id/character-building/2020/12/sejarah-perjalanan-kurikulum-pendidikan-indonesia/>, diakses tanggal 2 Juli 2023 jam 10.00 WIB
- <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/berbagai-kurikulum-yang-pernah-diterapkan-di-indonesia/>, diakses tanggal 2 Juli 2023 jam 11.10 WIB
- <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kenali-3-opsi-ini-sebelum-mendaftar-implementasi-kurikulum-merdeka-jalur-mandiri/>, diakses tanggal 14 Juli 2023 jam 15.30 WIB)
- <https://bgpsulawesiutara.kemdikbud.go.id/2023/03/10/apa-itu-projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila/>, diakses tanggal 15 Juli 2023 jam 13.50. WIB
- <https://kbbi.web.id/>, diakses tanggal 25 Juni 2023 jam 3.58, diakses tanggal 25 Juni 2023 jam 3.58.
- <https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/16639/2>.
- <https://disdukcapil.sidoarjokab.go.id/profil/letak-geografis>, diakses tanggal 2 Juli 2023 jam 13.15 WIB
- Illah, Sailah. 2008. *Pengembangan Soft Skills di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jendral PerguruanTinggi.
- Islamy, Irfan. 1997. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Islamy, Irfan. 1997. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Islamy, Irfan. 1998. *Kebijakan*. Bandung: Pandawa Press.
- Kartono. 1980. *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Alumni. Bandung.
- Keputusan Badan Standar, Kurikulum dan Asesment Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 034/H/KR/ 2022 tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahun ajaran 2022 / 2023
- Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi / Mendikbudristek Nomor. 56 / M Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka).
- Koswara. 2005. *Teori Kepribadian* Edisi II. Bandung: PT. Eresco.
- Kurinasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapannya*. Surabaya: Kata Pena.

- Listyarin, Rizka Pradini Citra. 2023. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di Tk Negeri 2 Yogyakarta*. Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan, Vol. 12 (2), Edisi Juni 2023: 29-38 <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/sakp/article/download/19038/17597>
- Manab, Abdul. 2009. *Pengembangan Kurikulum, Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI*
- Martha Mary McGraw, CSJ. 1987. *60 Cara Pengembangan Diri*. Yogyakarta: Kanisius
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. .2014. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press. Group.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Mulyadi, Deddy. 2015. *Studi Kebijakan Publik, Dan Pelayanan Publik*, Bandung: Alfabeta
- Mulyono, Iyo. 2011. *Dari Karya Tulis Ilmiah Sampai Dengan Soft Skills*. Bandung: Yrama Widya.
- Muzamiroh, Mida Latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena
- Nawawi, Hadari. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University. Press.
- Naditya, Rochyani, Suryono, Agus dan Rozikin, Mochamad. 2013. *Implementasi Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Sampah (Suatu Studi Di Dinas Kebersihan Dan Pertamanan (DKP) Dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah Malang (BSM) Di Kelurahan Sukun Kota Malang)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6
- Nugroho, Riant, 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan. Evaluasi*. Jakarta: PT Elek Media Kompotindo.
- Nurdin, Syaifuddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Pervin.A.L. & Oliver P.J. 2000. *Personality Theory & Research*, 8th edition, John New York: Wiley&Sons Inc.
- Ramadhan, Syahrul. 2022. *Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Meningkatkan kualitas Pendidikan Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Publika, Volume 11 Nomor 1, Tahun 2022, 1581-1592. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/50044>
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saraswatie, Gita Kania.dkk. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta*. Ners and Midwifery Indonesia, 1 (2015), 36
- Sarimai, Andi. 2022. *Implementasi Kebijakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Muhammadiyah Makassar*. Digital Library Universitas Muhammadiyah Makassar. <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/34194>
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Silalahi, Ulber. 2004. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 3, No. 1, 2004.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suardita, I Ketut.2022. *Strategi Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Fakultas Teknik Universitas Udayana*. Jurnal Widya Publika. Vol.10, No.1 Juni 2022 <https://ojs.unr.ac.id/index.php/widyapublika/article/view/863>
- Subarsono, AG. 2005. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Subianto, Jito. 2013. *Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*. Edukasia, 2 (Agustus, 2013), 347.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujanto, Agus, dkk. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara

- Sujanto, Agus, dkk, 2014. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003 *Pengendalian Mutu Sekolah Menengah*. Bandung: Refika Aditama
- Sunggono, Bambang. 1994. *Hukum dan Kebijaksanaan Publik*, Jakarta: PT. Karya Unipress.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS
- Sulistiyati, Dyah M., at all. 2021. *Buku Panduan Projek Penguatan Profi Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek
- Sutopo. 2006. *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI
- Tahir, Arifin. 2014. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Bandung: Alfabeta
- Undang Undang Dasar 1945
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, Nurudin, 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: Pustaka Buana.
- Wahab, Abdul. 2015. *Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak*. Paradigma, 1 (November. 2015), 6-7.
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi, Dan Implementasi) Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Bandung: Mandarmaju.
- Wibawa, Samodra. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Winarno, Bdi. 2002. *Kebijakan Publik, Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media. Presindo
- Winarti, Euis. 2007. *Pengembangan Kepribadian* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group

